



---

---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang ada di Gardu Induk Sungai Juaro Palembang, jarak terpasang antara arrester dengan transformator adalah 4 meter pada arrester tipe 1 MB75 sudah tepat, dapat dilihat pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ $\mu$ s dengan tegangan jepitan transformator/ tegangan gelombang berjalan pada transformator sebesar 65,3 kV sedangkan kapasitas transformator tegangan transformator yaitu 70 kV.
2. Dari hasil perhitungan antara tegangan jepit transformator dengan kecuraman muka gelombang yaitu:
  - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ $\mu$ s dengan jarak 1 meter, tegangan jepit transformator 61,3 kV.
  - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ $\mu$ s dengan jarak 2 meter, tegangan jepit transformator 62,7 kV.
  - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ $\mu$ s dengan jarak 4 meter, tegangan jepit transformator 65,3 kV.
  - pada kecuraman muka gelombang 200 kV/ $\mu$ s dengan jarak 6 meter, tegangan jepit transformator 68 kV.

semakin besar atau semakin jauh jarak arrester pada transformator daya, maka semakin besar juga tegangan jepit transformator.

#### 5.2 Saran

Dilihat dari perhitungan jarak arrester terhadap peralatan Gardu Induk Sungai Juaro Palembang dalam hal ini adalah transformator daya 20 MVA 70/20 kV sudah tepat. Semakin besar kecuraman muka gelombang, maka untuk melindungi peralatan listrik jarak arrester terhadap transformator daya harus semakin dekat.